RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENGELOLAAN PASIEN DENGAN HEPATITIS B DAN C				
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		
	0053/SPO/19/III/2016	0	1/2		
	Tanggal Terbit :	Ditetapkan			
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	17 Maret 2016	Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan			
		drg. Said Hassan, M.Kes			
PENGERTIAN	Proses penanganan pasien dengan Hepatitis B dan C.				
TUJUAN	Untuk melindungi pasien, petugas dan pengunjung dari resik				
	terpajan infeksi hepatitis B dan C.				
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0491/RSSK/SK/IX/2016 Tentang Pemberlakuan Pedoman PPI Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.				
PROSEDUR	 Petugas melakukan kewaspadaan universal apabila pasien belum terdiagnosa Hepatitis B dan C. Apabila sudah terdiagnosa hepatitis B dan C, maka: Lakukan kebersihan tangan. Gunakan APD berupa: Sarung tangan, digunakan bila; Bila menyentuh darah atau cairan tubuh lain. Bila mengenai benda atau alat yang tercemar oleh darah atau cairan tubuh pasien. Bila melakukan tindakan invasif. Masker atau pelindung wajah dipakai untuk mencegah pejanan pada mukosa, mulut, hidung, dan mata. Celemek dipakai pada tindakan yang dapat menimbulkan percikan atau tumpahan darah atau cairan pasien. Setelah pasien dirujuk atau meninggal, lakukan: Dekontaminasi seluruh alat yang kontak dengan pasien dan petugas dengan klorin 0,5%. Linen yang kontak dengan darah pasien dimasukkan kedalam linen infeksius. Instrumen yang terkontaminasi dengan darah pasien dilakukan dekontaminasi dengan klorin 0,5%. Alat makan tidak sama dengan alat makan pasien lainnya. Alat kesehatan yang digunakan pasien hepatitis B dan C tidak boleh digunakan untuk pasien lain. 				

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENGELOLAAN PASIEN DENGAN HEPATITIS B DAN C				
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		
	0053/SPO/19/III/2016	0	2/2		
UNIT TERKAIT	 Instalasi Rawat inap Instalasi Rawat jalan Petugas kebersihan Laundry Sopir Laboratorium Unit Kerja Kamar Operasi Unit Kerja Gizi 				